

## **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* PADA MATA PELAJARAN RODA DAN BAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X OTT SMK DWIJA BHAKTI 2 JOMBANG**

Oleh : Ahmad Sudarshono, Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Email: ahmadsudarshono15@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas X OTT SMK Dwija Bhakti 2 Jombang pada mata diklat roda dan ban setelah diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* tahun ajaran 2014/2015; (2) untuk mendeskripsikan aktifitas siswa kelas X OTT SMK Dwija Bhakti 2 Jombang dalam proses belajar mengajar pada mata diklat roda dan ban dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* tahun ajaran 2014/2015; (3) untuk mendeskripsikan respon siswa kelas X OTT SMK Dwija Bhakti 2 Jombang terhadap implementasi model pembelajaran *jigsaw* pada mata diklat roda dan ban tahun ajaran 2014/2015. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan besar persentase ketuntasan kelas dari hasil *pre-test* adalah 12,50% dan meningkat menjadi 91,67% dari hasil *post-test*. Kenaikan hasil belajar dari *pre-test* ke *post-test* dikarenakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada mata diklat roda dan ban dilaksanakan dengan baik dan berjalan dengan lancar. Aktivitas siswa dari hasil observasi menunjukkan persentase sebesar 76,60% pada pertemuan 1 dan meningkat menjadi 87,40% pada pertemuan 2. Peningkatan aktivitas siswa terjadi karena dalam kegiatan belajar mengajar siswa dituntut untuk aktif dalam bekerja kelompok dan bertanggung jawab terhadap pembelajarannya sendiri dan orang lain. Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan 1 menunjukkan persentase sebesar 76,52% dan mengalami peningkatan pada pertemuan 2 menjadi 86,28%. Kenaikan aktivitas guru dikarenakan dalam kegiatan belajar mengajar guru tidak hanya menerangkan materi yang sedang dipelajari tetapi juga membimbing setiap kelompok kecil. Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* mendapat respon sangat tinggi oleh siswa, hal ini ditunjukkan dengan persentase sebesar 82,00%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata diklat roda dan ban secara signifikan.

*Kata kunci : model pembelajaran tipe jigsaw, roda dan ban, hasil belajar*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan dapat dikatakan berhasil jika tercapai peningkatan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat meningkat apabila siswa dapat berhasil dalam belajar. Usaha dan keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang mempengaruhi usaha dan keberhasilan belajar dapat bersumber pada diri siswa atau lingkungan siswa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis pada saat melaksanakan kegiatan penelitian diketahui bahwa di SMK Dwija Bhakti 2 Jombang Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan proses pembelajaran yang dilakukan masih banyak menggunakan model pembelajaran konvensional. Dalam pembelajaran konvensional guru menyampaikan materi

dengan metode ceramah. Ceramah adalah metode pembelajaran yang bersifat satu arah. Pada pelaksanaannya guru menyampaikan materi secara keseluruhan, sementara siswa mendengarkan kemudian mencatat dan mengerjakan tugas yang diberikan. Komunikasi satu arah menyebabkan siswa pasif, merasa lelah dan bosan karena peran guru yang lebih dominan. Siswa juga akan kesulitan memahami materi karena pembelajaran dilakukan berdasarkan konsep yang dimiliki oleh guru. Media pembelajaran yang digunakan hanya satu dan setiap siswa diminta untuk mengcopy ringkasan materi yang diberikan oleh guru. Hasil belajar yang didapat pada tahun ajaran 2013/2014, 65% siswa dinyatakan tuntas dan 35% siswa belum tuntas dengan kriteria ketuntasan minimal 75.

Salah satu pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran *cooperative tipe jigsaw*. Pada dasarnya model ini dirancang untuk memotivasi siswa agar saling membantu antara siswa satu dengan yang lain dalam menguasai keterampilan atau pengetahuan yang disajikan oleh guru untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Pembelajaran *cooperative tipe jigsaw* membawa konsep pemahaman inovatif dan menekankan keaktifan siswa, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa bekerja dengan sesama siswa dalam suasana gotong-royong dan memiliki banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

Pembelajaran *cooperative tipe jigsaw* dapat melibatkan siswa secara aktif. Guru berfungsi sebagai administrator, fasilitator, komunikator dan evaluator. Untuk pelaksanaannya guru hanya mengatur dalam pembagian tugas, mengatur pembagian materi pembelajar, memberikan pengarahan, mengelompokkan siswa, menyediakan sarana pengajaran, memberikan petunjuk, dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Metode ini tidak hanya unggul dalam membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang sulit akan tetapi sangat berguna untuk menumbuhkan kemampuan kerja sama, berfikir kritis dan kemampuan membantu teman. Dalam metode *jigsaw* kegiatan diskusi dapat dijadikan sebagai instruksi karena metode ini dapat mempertinggi partisipasi setiap anggota kelompok serta individu dan partisipasi kelompok secara keseluruhan.

Alasan lain mengapa metode *jigsaw* perlu diterapkan sebagai metode pembelajaran yaitu tidak adanya persaingan antar siswa atau kelompok. Mereka bekerja sama untuk menyelesaikan masalah dalam mengatasi cara pikiran yang berbeda. Siswa dalam kelompok bertanggung jawab atas penguasaan materi belajar yang ditugaskan padanya lalu mengajarkan bagian tersebut pada anggota yang lain. Siswa juga senantiasa tidak hanya mengharapkan bantuan dari guru serta siswa termotivasi untuk belajar cepat dan akurat seluruh materi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Mata Diklat Roda dan Ban Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X OTT SMK Dwija Bhakti 2 Jombang”.

## **METODE PENELITIAN**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII TKR SMK Dwija Bhakti 2 Jombang tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kemmis dan Taggart. Setiap siklus terdapat empat tahapan yaitu, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik di antaranya (1) tes, untuk mengukur kemampuan siswa tentang memelihara, dan memperbaiki sistem rem dan komponennya; (2) angket, untuk melihat motivasi belajar siswa terhadap pelajaran *chasis* dan suspensi otomotif dengan menggunakan metode pembelajaran *quantum teaching*. Teknik analisis data yang digunakan kuantitatif dan kualitatif.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Nilai rata-rata kelas dari hasil *pre-test* adalah 58,75 dengan jumlah siswa yang tidak tuntas adalah 21 siswa dan 3 siswa dinyatakan tuntas, sedangkan nilai rata-rata *post-test* meningkat menjadi 77,75 dengan jumlah siswa yang tidak tuntas adalah 2 siswa dan 22 siswa dinyatakan tuntas. Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar kelas dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* mengalami peningkatan. Hal ini dapat disebabkan karena pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* membawa konsep pemahaman inovatif dan menekankan keaktifan siswa. Selain itu dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang sulit dan berguna untuk menumbuhkan kemampuan kerja sama, berfikir kritis dan kemampuan membantu teman. Melalui interaksi dengan anggota di dalam kelompok asal dan di dalam kelompok ahli, siswa memiliki kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya atau memperoleh pengetahuan dari diskusi dengan anggota kelompoknya.

Hasil angket respon siswa menunjukkan besar persentase jumlah skor adalah 82,00%, dengan kriteria interpretasi sangat tinggi atau sangat baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Robi Arim Bawono (2010) yang berjudul “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada Mata Pelajaran Penerapan Konsep Dasar Listrik dan Elektronika bagi Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri 1 Udanawu Blitar”. Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 52,16%, sedangkan rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 61,65%. Hasil respon siswa menunjukkan kategori baik terhadap pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada mata diklat roda dan ban untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X OTT SMK Dwija Bhakti 2 Jombang, yaitu:

1. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas X OTT SMK Dwija Bhakti 2 Jombang pada mata pelajaran *roda* dan ban dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Nilai rata-rata kelas dari hasil *pre-test* adalah 58,75 dengan jumlah siswa yang tidak tuntas adalah 21 siswa dan 3 siswa dinyatakan tuntas, persentase ketuntasan kelas sebesar 12,50%, hal ini menunjukkan bahwa kelas dinyatakan belum tuntas secara klasikal. Sedangkan nilai rata-rata kelas dari hasil *post-test* adalah 77,75 dengan jumlah siswa yang tidak tuntas adalah 2 siswa dan 22 siswa dinyatakan tuntas, persentase ketuntasan kelas mencapai 91,67%, hal ini menunjukkan bahwa kelas dinyatakan tuntas secara klasikal. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif

tipe *jigsaw* dapat meningkat, dengan besar peningkatan ketuntasan kelas adalah 79,17%. Kenaikan hasil belajar dari *pre-test* ke *post-test* dikarenakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada mata diklat roda dan ban dilaksanakan dengan baik dan berjalan dengan lancar.

2. Siswa merasa sangat senang dan puas pada proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada mata diklat roda dan ban, hal ini ditunjukkan dengan hasil angket respon siswa yang menunjukkan persentase respon siswa sebesar 82,00%.

#### DAFTAR PUSTAKA

Affandi, Mohamad Idris. (2012). Penerapan Pembelajaran Kooperatif dengan Pendekatan *Jigsaw* pada Mata Pelajaran Proses-Proses Mesin Konversi Energi di Kelas X TKR SMK KAL 1 Surabaya. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Arikunto, Suharsimi, Prof., Dr. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Bawono, Robi Arim. (2010). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada Mata Pelajaran Konsep Dasar Listrik dan Elektronika bagi Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri 1 Udanawa Blitar. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Dimiyati, Dr. dan Mudjiono, Drs. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Hanafiah, Nanang, dan Cucu Suhana. (2010). *Pembelajaran Kooperatif*. Bandung: Refika Aditama.